



## STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR: STUDI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

### ENGLISH LEARNING STRATEGY IN PRIMARY SCHOOL: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Sofia Nafiatu Sholikha<sup>1</sup>, Petra Kristi Mulyani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

E-mail: [sofianafiatu@students.unnes.ac.id](mailto:sofianafiatu@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [petra.mulyani@mail.unnes.ac.id](mailto:petra.mulyani@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

**Submitted**

28 Mei 2025

**Accepted**

12 Juni 2025

**Revised**

26 Juni 2025

**Published**

30 Juli 2025

**Kata Kunci:**

SLR;  
Strategi  
Pembelajaran;  
Bahasa Inggris;  
Sekolah Dasar

**Keyword:**

SLR;  
Learning Strategy;  
English language;  
Primary School

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji literature review terkait strategi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan di sekolah dasar (SD). Metode penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data diperoleh dengan seleksi artikel penelitian terdahulu yang terkait dengan tema strategi pembelajaran. Bahasa Inggris SD dari database google scholar dari 200 artikel yang didapatkan dari pengumpulan data awal, 7 artikel terseleksi setelah proses penyaringan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini terdapat 7 strategi yaitu Pembelajaran berbasis permainan (Game Based Learning/GBL), Pengajaran grammar bahasa inggris untuk sekolah dasar sangat diperlukan, Metode yang dapat diberikan oleh guru yaitu Grammar Translation Method (GTM), Audio Lingual Method dan Total Physical Response, Untuk kemampuan membaca guru dapat menggunakan strategi Dialogic Reading”, Strategi berikutnya yaitu guru harus dapat menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik dengan menyesuaikan kondisi dan situasi keseharian peserta didik, Guru dapat mengembangkan media realia untuk membelajarkan bahasa inggris, Guru dapat menggunakan strategi Enjoyable Learning berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris di sekolah dasar

**Abstract**

This study aims to review the literature related to English learning strategies used in elementary schools (SD). This research method uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was obtained by selecting previous research articles related to the theme of elementary school English learning strategies from the Google Scholar database from 200 articles obtained from initial data collection, 7 articles were selected after a screening process using inclusion and exclusion criteria. The results of this study contain 7 strategies, namely Game Based Learning (GBL), English grammar teaching for elementary schools is very necessary, Methods that can be provided by teachers are Grammar Translation Method (GTM), Audio Lingual Method and Total Physical Response, For reading skills teachers can use the Dialogic Reading strategy, The next strategy is that teachers must be able to touch the language needs of students by adjusting the conditions and daily situations of students, Teachers can develop realia media to teach English, Teachers can use Enjoyable Learning strategies assisted by audio visual media to improve English learning outcomes in elementary schools.

**Citation :**

Sholikha, S.N. & Mulyani, P.K. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar: Studi Systematic Literature Review. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 465-475. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p465-475>.

## PENDAHULUAN

Abad ke 21 merupakan era globalisasi dan signifikan untuk mengerti sejumlah bahasa luar. Bahasa Inggris dalam konteks ini menjadi yang pertama. Pengajaran Bahasa Inggris telah terjadi selama beberapa tahun dan tetap berkembang. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dipandang perlu, karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang dapat menunjang komunikasi manusia (Suhardiana 2019). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar hendaknya dapat dikemas dalam situasi yang menarik perhatian siswa saat prosesnya. Guru dapat menggunakan strategi atau media atau metode yang tepat, hal ini agar pembelajaran dapat berlangsung menarik dan siswa dapat fokus saat guru menyampaikan pembelajaran (Adini et al. 2023).

Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua di Indonesia setelah Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris juga menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai landasan guru ketika pembelajaran. Standar kompetensi dan kompetensi dasar juga diatur dalam sebuah kurikulum (Bayu & Eka Wahyuni 2019).

Kemampuan berbahasa Inggris adalah gabungan keterampilan membaca/*reading*, menulis/*writing*, mendengarkan/*listening*, dan berbicara/*speaking*. Dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar, keempat keterampilan tersebut untuk mendukung satu sama lainnya. Pembelajaran keterampilan mendengarkan dimulai dengan membedakan bunyi dengan pasangan kata (Wiarsi & Aziez 2021). Pembelajaran keterampilan membaca dimaksudkan untuk memahami dan memperoleh informasi dari wacana tulisan, tujuan ini adalah untuk tujuan kognitif, referensial, maupun afektif dalam mendapatkan kenikmatan membaca. Pembelajaran keterampilan berbicara dimaksudkan agar siswa mampu menyampaikan informasi secara sosial dan dapat diterima oleh penutur dan pendengar. Kegiatan komunikasi lisan dilakukan secara alami yang sesungguhnya, artinya komunikasi yang dilakukan telah mengandung kesenjangan informasi. Pembelajaran keterampilan menulis atau mengarang. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bahasa (Maili 2018).

Keterampilan membaca dan menulis harus segera dikuasai oleh para siswa di Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca dan menulis mereka (Rachmawati, Hastari, & Oktafiah 2022). Siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Selain itu siswa akan kesulitan dalam menuangkan pikirannya tentang pembelajaran. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis (Wijaya 2015).

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak berminat dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini terpantau dari aktivitas belajar mereka di kelas. Kebanyakan siswa tidak menaruh minat pada pelajaran. Siswa lebih banyak bermain dengan teman serta menunjukkan perhatian yang tidak terfokus pada pelajaran (Ajiza & Rahman 2023). Metode yang digunakan oleh guru yang hanya bersifat ceramah, menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim. Sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan dan melatih pengetahuan berbahasa Inggris mereka selama pembelajaran sangat sedikit. Hal ini akan membawa konsekuensi, siswa hanya berusaha menghafal catatan yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan daya nalar dan keterampilan-keterampilan berbahasa siswa kurang mendapat sentuhan (Sya & Helmanto 2020).

Pola interaksi yang terjadi selama pembelajaran bersifat satu arah, yaitu hanya dari guru kepada siswa. Kondisi ini, cenderung membuat siswa menjadi pasif, karena mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan dan mengembangkan pengetahuannya selama pembelajaran. Jadi tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa (Agus 2023). Dampaknya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar tidak berkembang. Saat guru menutup pembelajaran yang langsung mengakhiri pembelajarannya tanpa memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap unjuk kerja siswa selama pembelajaran. Hal itu menyebabkan siswa merasa selalu benar dan baik mengenai apa yang mereka tampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga kondisi iklim kelas bersifat monoton, yang akhirnya menyebabkan kegairahan dan semangat siswa dalam belajar menjadi rendah. Pembelajaran yang demikian, akhirnya hanya akan membawa konsekuensi yang tidak baik bagi hasil belajar siswa dan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris yang cenderung jadi “momok” yang menakutkan bagi siswa (Sardy, Trisnawati, and Fitria 2023).

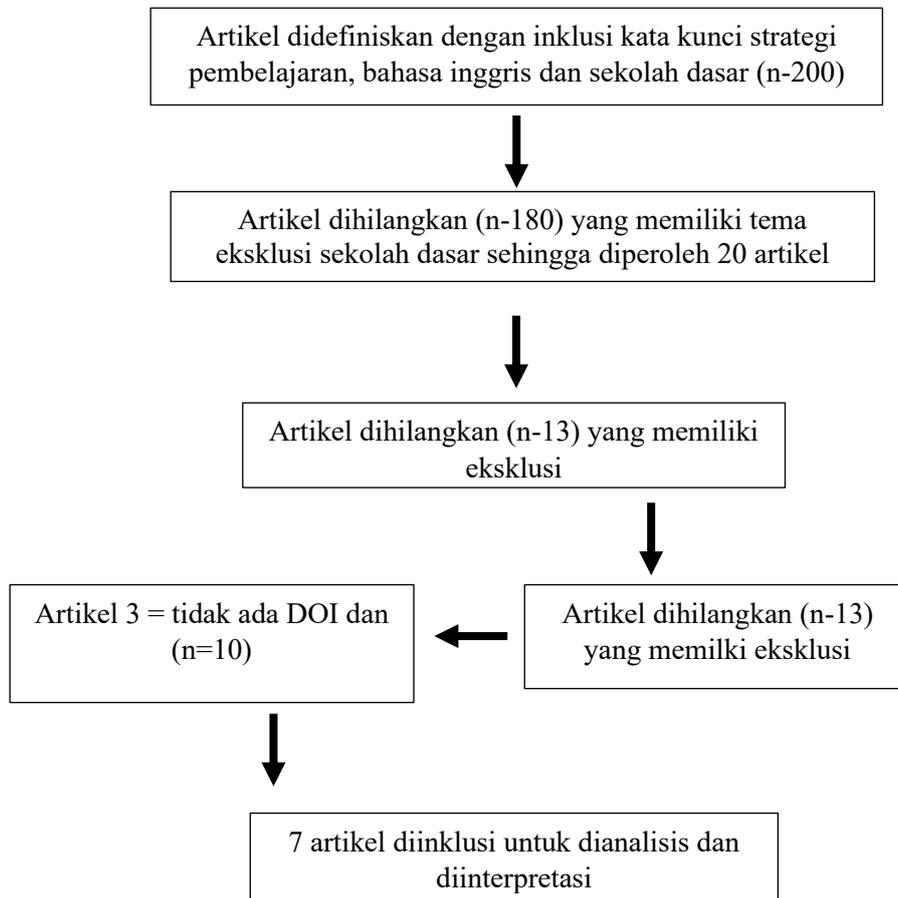
Berdasarkan kendala-kendala yang terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Inggris di atas maka peneliti akan menguraikan berbagai strategi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar yang dapat digunakan oleh guru saat membelajarkan Bahasa Inggris berdasarkan analisis pada penelitian yang terdahulu.

## METODE

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu *Systematic Review* (SR) atau secara umum disebut *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu dan mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Norlita et al. 2023). Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduksibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian ditetapkan penelitian ini terdiri beberapa tahapan diantaranya:

Pertama, pertanyaannya adalah bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar? Kedua Populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus pada strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Pencarian studi literatur dimulai dengan menggunakan data yang terdapat, pada google scholar yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi *publish or perish*. Kata kunci yang digunakan adalah strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dengan membatasi artikel dari tahun 2020 sampai 2024 Ketiga setelah mendapatkan berbagai artikel, Peneliti mendapatkan artikel yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada pencarian *database* Google Scholar sebanyak 200 artikel akan tetapi terdapat 180 artikel yang kurang relevan terhadap subjek penelitian dengan peneliti, lalu memilih 20 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, pada 20 artikel diteliti secara mendetail menjadi 7 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan, lalu

180 tidak mencakup dalam pembahasan atau pencarian. 7 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut diagram alur proses inklusi dan eksklusi pada tahap *Systematic Review* (n: jumlah artikel)



Gambar 1. Diagram Alir Langkah Studi Systematic Literature Review strategi pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Keterangan	Inklusi	Eksklusi
<b>Population (Populasi)</b>	Jurnal dengan subjek strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	Jurnal dengan subjek strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar
<b>Intervention (Tindakan)</b>	Tidak ada intervensi	Tidak ada intervensi
<b>Comparison (Pembanding)</b>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<b>Outcomes (Hasil)</b>	Strategi pembelajaran yang dilakukan guru dan inovasi di kelas	Selain strategi pembelajaran atau inovasi guru di kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan dari 7 sumber artikel yang telah ditetapkan memenuhi kriteria inklusi maka disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil penelitian terhadap strategi pembelajaran Bahasa Inggris di SD

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian	Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris di SD
Nathasya Sardy, Ika Kana Trinawati, Risa Fitria (2023)	Jurnal Elementaria Edukasia	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa sekolah dasar dalam membaca teks berbahasa Inggris dan usaha guru dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persepsi guru terhadap kesulitan dalam membaca bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar dan strategi pengajaran yang digunakan dalam pengajaran membaca bahasa Inggris. Penelitian ini mengumpulkan data dari enam guru sekolah dasar di Jawa dan Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan wawancara semi terstruktur digunakan dalam mengumpulkan data. Data wawancara kemudian dianalisis secara tematis. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa sekolah dasar memiliki sejumlah kesulitan membaca, termasuk keterbatasan kosa kata, kesalahan mengeja, dan kesalahan pengucapan. Kesulitan-kesulitan ini disebabkan oleh gangguan bahasa pertama, demotivasi, kurangnya fokus, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Hasil wawancara lebih lanjut mengungkapkan bahwa guru menggunakan pembelajaran berbasis permainan (Game-Based Learning/GBL) untuk mengajar membaca bahasa Inggris tingkat dasar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa guru dapat memanfaatkan GBL untuk mengajar membaca bahasa Inggris agar meningkatkan hasil pembelajaran (Sardy et al. 2023).	Penelitian ini menganalisis secara sistematis di Jawa dan Bali terkait dengan kesulitan membaca siswa untuk itu guru menggunakan GBL (Game Based Learning) sebagai salah satu strategi dalam mengajar bahasa Inggris
Mega Febriani Sya, Fachri Helmanto (2020)	Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sejumlah media mencatat pemberitaan peniadaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar negeri Indonesia. Sementara, pembelajaran Bahasa Inggris masih sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana fokus pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah para guru kelas/wali kelas/kepala sekolah SD di Indonesia. Data dikumpulkan dengan Teknik convenience sampling melalui penyebaran angket yang berbasis digital dan disebarluaskan melalui sosial media. Hasil penelitian ini mengungkap 84% SD masih mengadakan pembelajaran Bahasa Inggris. 72% dari 84% SD memfokuskan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi gramatika. Penelitian ini dibatasi dengan cakupan wilayah yang terjangkau koneksi internet dan responden yang memiliki smartphone. Penelitian berikutnya diharapkan mampu menjangkau lebih banyak responden di wilayah	Penelitian ini mengangkat bahasa Inggris di SD dengan angket dan menghasilkan adanya data bahwa dibutuhkan bahan ajar untuk efektivitas guru dalam mengajar bahasa Inggris.

Indonesia dan/atau memfokuskan pada bahan ajar maupun efektivitas penilaian (Sya and Helmanto 2020).

Masrurotul Ajiza, Nanik Astuti Rahman (2023)	Jurnal Komunitas	Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini tentu menjadi salah satu kendala bagi para siswa untuk dapat menghafal dan memahami bahasa Inggris itu sendiri dikarenakan kurangnya intensitas penggunaannya. Pemberian pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar (SD) dinilai baik karena mereka masih berada pada usia yang sangat mudah dalam menerima dan menghafal informasi Bahasa. Dikarenakan peneliti telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) di Perum Kresna Asri ditahun sebelumnya, maka beberapa data mengenai permasalahan yang ada telah didapatkan, yakni antara lain: (1) Siswa yang mengikuti kegiatan abdimas sangatlah beragam, mulai dari tingkat kelas maupun ketersediaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah masing-masing (2) motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran (3) Secara umum, kemampuan Bahasa Inggris siswa SD yang berada di lingkungan Perum. Kresna Asri ini masih dikategorikan kurang. Adapun keempat metode yang akan diberikan antara lain: Grammar Translation Method (GTM), Audio Lingual Method, dan Total Physical Response. Tujuan dari pemberian pembelajaran dengan memberikan keempat metode diatas adalah untuk mendapatkan metode pembelajaran terbaik diantaranya untuk kemudian bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa secara khusus, dan metode terbaik bisa digunakan untuk pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa SD secara umum. Hasil dari kegiatan abdimas ini menunjukkan bahwa metode GTM kurang efisien untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, berbeda dengan metode Audio Lingual Method, dan Total Physical Response yang bisa membantu siswa dalam proses belajar mengajar (Ajiza and Rahman 2023).	Penggunaan pembelajaran bahasa inggris di SD peneliti menggunakan Grammar Translation Method (GTM), Audio Lingual Method, dan Total Physical Response yang bisa membantu siswa dalam proses belajar mengajar.
Dwita Laksmi Rachmawati, Sri Hastari, Yufenti Oktafiah (2022)	Jurnal Masyarakat Mandiri	Di Indonesia, bahasa Inggris telah dicanangkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar sebagaimana diatur dalam kurikulum terbaru, Kurikulum 2013, tidak lagi sebagai mata pelajaran muatan lokal seperti dulu. Posisi bahasa Inggris sebagai kegiatan ekstrakurikuler telah dikritik untuk menurunkan urgensinya untuk diperkenalkan kepada pelajar usia dini. Terlepas dari kontroversi tersebut, Sekolah dasar, termasuk guru, harus siap untuk menerapkan kurikulum yang disarankan dan dilengkapi dengan keterampilan untuk menerapkan strategi mengajar yang relevan dengan Kurikulum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks pedoman "dialogic reading" untuk pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013. Membaca dialogis dijabarkan lebih lanjut kedalam beberapa kegiatan pembelajaran komunikatif, yaitu membaca secara khusus yaitu siswa melakukan dialog atau interaksi dengan guru setelah membaca. Subjek kegiatan pengabdian ini adalah SDIT Bina Insan Cendekia Kota Pasuruan. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah dua guru dan 20 siswa SD kelas 4 dari sekolah dasar tersebut. Untuk mengetahui tingkat	Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca teks pedoman "dialogic reading" untuk pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

		<p>keberhasilan strategi membaca “<i>dialogic reading</i>” untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks Bahasa Inggris siswa, tim melakukan evaluasi selama kegiatan PKM berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran “<i>Dialogic Reading</i>” mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks Bahasa Inggris yang dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif dari siswa dalam melakukan interaksi dengan guru mengenai sebuah cerita yang diberikan di kelas. Hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dasar dalam lingkup yang lebih luas (Rachmawati et al. 2022).</p>	
Iriany Kesuma Wijaya	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang proses pembelajaran bahasa Inggris pada peserta didik kelas II di SDSN Pondok Kelapa 03 Pagi Jakarta Timur dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode etnografi. Proses pembelajaran melibatkan peran guru dan peserta didik. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan baik sehingga berdampak positif pada proses belajar siswa dan akhirnya hasil belajar menjadi maksimal. Guru juga berperan sebagai pengarah kegiatan baik secara individu maupun secara berkelompok. Peserta didik akan selalu merasa aman dan diperhatikan karena guru selalu berada diantara peserta didik walaupun mereka belajar secara mandiri. Pendekatan mengacu pada asumsi-asumsi mengenai hakikat bahasa bagaimana pembelajaran bahasa dilakukan. Pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara kontekstual dan berterima sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian peserta didik. Hal ini untuk menghasilkan bentuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik. Temuan tersebut perlu diintegrasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kegiatan belajar yang menekankan pada aspek bagaimana bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Wijaya 2015).</p>	<p>Gaya mengajar guru juga memiliki peran dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris siswa SD</p>
Cicah Wiarsih, Feisal Aziez (2021)	Mengeksplorasi Strategi Manajemen Kelas Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Inklusi	<p>Wawancara guru bahasa Inggris yang menjadi partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah memahami makna pendidikan inklusi dan peran mereka dalam kelas. Akan tetapi, dalam pelaksanaan di kelas, guru masih belum dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Oleh karena itu, program sekolah inklusi sebaiknya terus dievaluasi oleh seluruh pihak yang terlibat secara berkelanjutan untuk perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Selain itu, disarankan juga agar para guru yang bekerja di lingkungan pendidikan inklusif diberi lebih banyak pelatihan, seminar, workshop atau lesson study untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap masalah inklusi dan pendidikan khusus. Fasilitas pembelajaran seperti buku dan realia juga perlu ditingkatkan agar bisa memaksimalkan proses pembelajaran siswa. Selanjutnya, guru juga disarankan untuk dapat menjalankan perannya sebagai manajer kelas secara efektif terutama dalam mengelola perilaku siswa mereka di kelas. Karena para siswa berkebutuhan khusus yang ditugaskan ke dua kelas memiliki</p>	<p>Fasilitas pembelajaran seperti buku dan realia juga perlu ditingkatkan agar bisa memaksimalkan proses pembelajaran siswa dalam bahasa Inggris di sekolah dasar inklusi</p>

---

		ketidakmampuan belajar ringan yang tidak memerlukan modifikasi instruksional yang ekstensif oleh para guru, penelitian selanjutnya mungkin mencakup kelas yang memiliki siswa dengan beragam kebutuhan khusus. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan melibatkan pengamatan lebih ekstensif terutama di daerah lain di Indonesia (Wiarsih and Aziez 2021).	
Gede Wira Bayu, Luh Gede Eka Wahyuni (2019)	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Penelitian didasari atas rendahnya hasil belajar belajar Bahasa Inggris disekolah dasar khususnya setelah implementasi kurikulum 2013 dimana waktu pembelajaran bahasa inggris jauh berkurang dari 4 jam pelajaran seminggu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi hanya 2 jam pelajaran seminggu pada kurikulum 2013. penelitian pre-eksperimen <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> . Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 di 8 sekolah dasar yang baru menerapkan kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng. Data pada penelitian ini didapatkan dengan metode wawancara dan catatan lapangan. Dengan teknik random sampling subjek penelitian ini dipilih yaitu siswa kelas 2 di SD sejumlah 27 siswa sebagai kelompok kontrol, dan 25 siswa sebagai kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan nilai thitung sebesar 5,34. Rata-rata kelompok eksperimen sebesar 20,86 dan kelompok kontrol sebesar 15,18. Hal ini berarti rata-rata kelompok eksperimen > rata-rata kelompok kontrol. Dengan demikian strategi strategi <i>Enjoyable Learning</i> berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas II SD Penerapan Kurikulum 2013 (Bayu and Eka Wahyuni 2019).	Strategi <i>Enjoyable Learning</i> berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar

---

## Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian di atas adalah strategi untuk pengajaran bahasa inggris di sekolah dasar dapat dengan menggunakan:

1. Pembelajaran berbasis permainan (*Game Based Learning/GBL*) dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi.

Salah satu yang dapat meningkatkan minat pada siswa yaitu dengan model *Game-Based Learning* (GBL). Model *Game-Based Learning* (GBL) lebih fokus pada tujuan pembelajaran dan gaya belajar, bukan hanya pada isi pembelajaran. Pembelajaran berbasis permainan berarti tidak hanya menciptakan permainan untuk siswa, namun juga merancang kegiatan pembelajaran yang secara bertahap dapat mengenalkan konsep dan mengarahkan penggunaannya pada tujuan akhir. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru di kelas, tetapi mengamati video ataupun foto lalu mendemonstrasikannya. Model *Game-Based Learning* (GBL) ini menuntut guru supaya mampu memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang pesat agar menyesuaikan perkembangan zaman yang berlaku. Model ini menggunakan teknologi yang dikendalikan otak untuk menganalisis stres, kegembiraan, relaksasi, konsentrasi, minat, dan keterlibatan yang dialami siswa saat menyelesaikan pendekatan pembelajaran berbasis permainan. Model ini menggunakan novel visual untuk mempelajari bahasa melalui membaca dan memahami. Sebuah studi menemukan bahwa kelompok yang mengikuti kursus menggunakan pedagogi (Fatimah, Abdul Halim Fathani, and Awae 2024).

2. Pengajaran grammar bahasa Inggris untuk sekolah dasar sangat diperlukan. Membangun rasa percaya diri siswa dan menyediakan kegiatan yang diselenggarakan sangat penting terutama di Sekolah Dasar.

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, yang dibutuhkan di era globalisasi saat ini. Globalisasi menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris. Anak usia dini merupakan masa emas bagi perkembangan bahasa, karena pada masa ini otak anak sangat mudah menerima rangsangan bahasa. Periode paling sensitif terhadap perkembangan bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur 2 sampai 7 tahun. Pada periode ini, penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris sejak awal perlu dirancang secara optimal untuk mencakup aspek tata bahasa yang sering dianggap sulit tetapi penting (Materi et al. 2025).

3. Metode yang dapat diberikan oleh guru yaitu *Grammar Translation Method (GTM)*, *Audio Lingual Method* dan *Total Physical Response* (Keo and Lan 2024)
  - a. *Grammar Translation Method (GTM)* adalah sebuah metode mengajar yang digunakan dalam mengajarkan *grammar* dengan karakteristik utama yang berfokus kepada penerjemahan dan menghafalkan bentuk- bentuk kata kerja.
  - b. Metode *audiolingual* adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa  
Metode *Total Physical Response (TPR)* adalah salah satu metode untuk pengajaran bahasa pada anak usia dini karena penerapannya berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak sehingga seorang anak lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa dalam pembelajarannya
4. Strategi *Dialogic Reading*
  - a. *Dialogic Reading* menggunakan "PEER" (*Prompt, Evaluate, Expand, Repeat*) (Ariawan and Pratiwi 2018). Teknik ini merupakan teknik interaksi singkat antara anak-anak dan orang dewasa (guru) yang meliputi beberapa kegiatan, seperti:
    - a. *Prompt*: Meminta anak untuk mengatakan sesuatu tentang bacaan,
    - b. *Evaluate*: Mengevaluasi respon siswa,
    - c. *Expand*: Memperluas respons siswa dengan menyusun ulang dan menambahkan informasi ke dalamnya, dan
    - d. *Repeat*: Ulangi perintah untuk memastikan siswa telah belajar dari tahap ekspansi.
5. Strategi berikutnya yaitu guru harus dapat menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik dengan menyesuaikan kondisi dan situasi keseharian peserta didik (Susini 2020).
  - a. Meningkatkan motivasi siswa
  - b. Memperbaiki pengucapan siswa
  - c. Meningkatkan kosakata siswa
  - d. Memberikan hadiah
6. Guru dapat mengembangkan media realia untuk membelajarkan bahasa Inggris. Guru yang bekerja di lingkungan pendidikan inklusif diberi lebih banyak pelatihan, seminar, workshop atau *lesson study* untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap masalah inklusi dan pendidikan

khusus. Fasilitas pembelajaran seperti buku dan realia juga perlu ditingkatkan agar bisa memaksimalkan proses pembelajaran siswa (Ningsih, Suparman, and Juanidi 2023).

7. Guru dapat menggunakan strategi *Enjoyable Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris di sekolah dasar (Surya, Wiyasa, and Kristiantari 2023)
  - a. Pertama, strategi *Enjoyable Learning* berbantuan media audio visual dapat mampu melibataktifkan peran siswa pada proses pembelajaran sesuai dengan fase-fase yang terdapat pada strategi *Enjoyable Learning*.
  - b. Kedua, strategi *Enjoyable Learning* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Siswa yang biasanya kurang aktif karena baru pertama kali mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih aktif karena merasa senang dan dirangsang untuk mampu menjawab pertanyaan sederhana berbahasa Inggris.
  - c. Ketiga, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadikan siswa senang dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Penggunaan media audio visual membantu guru dalam memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Siswa lebih tertarik belajar dengan bantuan media audio visual. Media audio visual memberikan pengalaman yang lebih konkret serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan dari penelitian SLR ini adalah strategi yang harus dilakukan guru disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena tidak semua metode atau strategi cocok dan tepat diterapkan. Untuk itu dibutuhkan analisis dari guru sebelum guru menentukan strategi yang diinginkan. Pengumpulan data seleksi artikel penelitian terdahulu yang terkait dengan tema strategi pembelajaran Bahasa Inggris SD dari database google scholar dari 200 artikel yang didapatkan dari pengumpulan data awal, 7 artikel terseleksi setelah proses penyaringan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini terdapat 7 strategi yang dapat diterapkan oleh guru sekolah dasar dalam membelajarkan bahasa inggris yaitu Pembelajaran berbasis permainan (*Game Based Learning/GBL*), Pengajaran grammar bahasa inggris untuk sekolah dasar sangat diperlukan, Metode yang dapat diberikan oleh guru yaitu *Grammar Translation Method (GTM)*, *Audio Lingual Method* dan *Total Physical Response*, Untuk kemampuan membaca guru dapat menggunakan strategi *Dialogic Reading*, Strategi berikutnya yaitu guru harus dapat menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik dengan menyesuaikan kondisi dan situasi keseharian peserta didik, Guru dapat mengembangkan media realia untuk membelajarkan bahasa inggris, Guru dapat menggunakan strategi *Enjoyable Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adini, Putri, Retno Puspita, Najib Hasan, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2023. "Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08(2):3556–61.
- Agus, Agus rofii. 2023. "Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4):1895–1904.

- Ajiza, Masrurotul and Astuti Rahman. 2023. "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):215–20.
- Ariawan, Vina Anggia Nastitie and Inne Marthyane Pratiwi. 2018. "Dialogic Reading Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 1(1):79–86.
- Bayu, Gede Wira and Luh Gede Eka Wahyuni. 2019. "Efektivitas Implementasi Strategi Enjoyable Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(3):341.
- Fatimah, Oryza Lisativani, Abdul Halim Fathani, and Waekhodyoh Awae. 2024. "Analisis Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Game-Based Learning." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4(1):73–83.
- Keo, Vireak and Bunrosy Lan. 2024. "Exploring Language Teaching Methods: An in-Depth Analysis of Grammar Translation, Direct Method, and Audiolingual Method: A Literature Review." *International Journal of Advance Social Sciences and Education (IJASSE)* 2(2):151–68.
- Maili, Sjafty Nursiti. 2018. "Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Unsika* 6(1):23–28.
- Materi, Pengenalan, Fun English, Grammar Untuk, Anak Di, S. D. N. Nglebo, and Kabupaten Trenggalek. 2025. "Pengenalan Materi ' Fun English Grammar ' Untuk Anak - Anak Di SDN 1 Nglebo, Suruh, Kabupaten Trenggalek." 4(April):185–90.
- Ningsih, Febi Ratna, Suparman, and Juanidi. 2023. "Penerapan Progam Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Media Realia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam." *SEMAI: Seminar Nasional Manajemen Inovasi* 6(2):970–93.
- Norlita, Devina, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Fina Fakhriyah, and Erik Aditia Ismayam. A. 2023. "Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2(1):209–19.
- Rachmawati, Dwita Laksmi, Sri Hastari, and Yufenti Oktafiah. 2022. "Strategi 'Dialogic Reading' Untuk Meningkatkan Interaksi Guru Dan Siswa Pada Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(3):2332.
- Sardy, Nathasya, Ika Kana Trisnawati, and Risa Fitria. 2023. "Persepsi Guru Terhadap Strategi Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4):1697–1709.
- SUHARDIANA, I. PUTU ANDRE. 2019. "Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." *ADI WIDYA : Jurnal Pendidikan Dasar* 4 NO 1(April):1–23.
- Surya, I. Ketut Ady Primantara, I. Komang Ngurah Wiyasa, and Maria Goreti Rini Kristiantari. 2023. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6(1):24–32.
- Susini, Made. 2020. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris." *Linguistic Community Services Journal* 1(2):37–48.
- Sya, Mega Febriani and Fachri Helmanto. 2020. "Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(1):71.
- Wiarsih, Cicih and Feisal Aziez. 2021. "Mengeksplorasi Strategi Manajemen Kelas Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Inklusi." *Khazanah Pendidikan* 15(1):74.
- Wijaya, Iriiany K. 2015. "Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas." 120–28.